

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di simpulkan sebagai berikut :

1. Nilai pengetahuan yang di dapatkan kader posyandu pada saat pre-test yaitu termaksud dalam kategori Pengetahuan cukup.
2. Nilai pengetahuan yang di dapatkan kader posyandu pada saat post-test yaitu termaksud dalam kategori Pengetahuan baik.
3. Adanya perubahan Pengetahuan kader posyandu sesudah diberikan edukasi menggunakan leaflet terhadap pengetahuan tentang pengukuran antropometri Panjang badan balita gizi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat di sarankan sebagai berikut :

1. Bagi Kader Posyandu

Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya prosedur pengukuran antropometri yang tepat dalam mendeteksi dini status gizi balita. Peningkatan pengetahuan ini penting karena kader merupakan ujung tombak pelayanan gizi masyarakat di Posyandu, yang rutin melakukan pengukuran setiap bulan di wilayah kerja masing-masing. Pengetahuan yang ditingkatkan melalui media leaflet dapat diaplikasikan secara langsung dalam kegiatan operasional Posyandu.

2. Bagi Pengelola Program Gizi Tingkat Masyarakat

Khususnya Puskesmas Godean 2, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun program pelatihan kader yang lebih terstruktur dan berkelanjutan. Leaflet yang dihasilkan dari penelitian ini dapat langsung dimanfaatkan sebagai media panduan SOP pengukuran antropometri di Posyandu, sehingga mempermudah kader dalam menjalankan tugas secara benar dan konsisten. Implementasi hasil ini diharapkan mampu meningkatkan akurasi data status gizi balita yang dikumpulkan di lapangan, serta memperkuat upaya pencegahan stunting melalui deteksi dini gangguan pertumbuhan.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bisa menjadi sumber informasi penting tentang peran kader dan pentingnya pengukuran antropometri yang akurat untuk pencegahan stunting. Manfaat ini ditujukan kepada ibu-ibu dan keluarga balita yang hadir ke Posyandu setiap bulan di lingkungan tempat tinggal masing-masing, sehingga masyarakat dapat lebih percaya dan aktif dalam mengikuti kegiatan Posyandu.

4. Bagi Institusi Pendidikan Tinggi Vokasi Gizi

penelitian ini memperkaya referensi dan memberikan motivasi untuk mengembangkan metode edukasi berbasis media sederhana namun efektif seperti leaflet. Penelitian ini menyasar mahasiswa dan dosen di program studi gizi yang melaksanakan proses pembelajaran sepanjang

semester di institusi pendidikan vokasi seperti Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Hasil ini dapat dimanfaatkan sebagai contoh inovasi edukasi masyarakat dalam kurikulum atau praktik lapangan.

5. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini memberikan tambahan referensi ilmiah dan metodologi eksperimen pendidikan kesehatan masyarakat yang telah terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap pengetahuan kader. Informasi ini relevan bagi mahasiswa atau akademisi yang sedang melakukan riset bidang gizi masyarakat yang menyusun proposal atau melaksanakan penelitian di masa depan di berbagai wilayah kerja kesehatan, dan dapat diadaptasi atau dikembangkan dengan metode lain atau media edukasi yang berbeda.

6. Bagi Peneliti Sendiri

Penelitian ini memberikan pengalaman belajar langsung kepada peneliti tentang bagaimana proses edukasi kader dilakukan dengan metode yang praktis. Pelaksanaan penelitian sejak November 2024 hingga April 2025 di Pasyandu wilayah kerja Puskesmas Godean 2, memperkuat pemahaman peneliti mengenai peran nyata kader dalam pelayanan gizi masyarakat. Selain itu, pengalaman ini bisa menjadi dasar untuk mengembangkan kompetensi di bidang edukasi dan intervensi gizi di masa depan.